

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media massa di Indonesia sudah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat terlihat dari makin banyaknya media-media yang bermunculan. Diawali pada masa reformasi, media massa seperti media cetak, radio, dan televisi terus berkembang hingga saat ini. Teknologi yang terus berkembang juga berperan besar dalam perkembangan media massa, sehingga media massa dan teknologi sudah seperti saudara kandung yang tidak dapat dipisahkan.

Media massa berfungsi untuk menyampaikan opini, informasi, edukasi, serta pengetahuan untuk masyarakat. Media massa harus bisa memberikan informasi yang hangat, cepat, serta yang paling utama adalah harus sesuai dengan fakta di lapangan. Media massa biasa dikategorikan ke dalam media elektronik/online dan media cetak. Dahaga masyarakat akan informasi yang cepat dan sesuai dengan fakta bisa didapatkan dari media online. Dalam kondisi ini, media online sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan informasi.

Menurut (Romli 2018: 30) Media online sendiri merupakan website internet yang berisikan informasi aktual layaknya media massa cetak. Media online, yaitu teknologi internet yang telah mencapai perkembangan yang sangat pesat dan akan terus berkembang. Dalam media online tentunya menggunakan jurnalistik online atau proses pendistribusian informasi secara online. Jurnalistik

online adalah proses penyampaian informasi lewat media internet, terutama website.

Jurnalistik online juga dapat didefinisikan sebagai penyebarluasan informasi melalui situs web berita atau portal berita, yakni media internet, media online, atau media siber. Dilansir dari buku *Jurnalisme Positif* (2021) karya Nina dan Triyanto, perkembangan jurnalistik online tergolong pesat. Salah satunya karena dampak kemajuan teknologi yang membuat media daring terus berkembang. Kemajuan teknologi ini tidak hanya membuat jurnalistik online terus berkembang, tetapi turut melahirkan praktik jurnalisme lainnya, yakni jurnalisme warga.

Terdapa empat jenis jurnalistik online Mengutip buku *Journalism Today* (2019) karya Andi Fachruddin. Pertama adalah *mainstream news sites*, yaitu bentuk media berita online yang paling banyak ditemui. Situs ini menawarkan berbagai pilihan konten editorial, baik yang disediakan media induk yang terhubung (*linked*) atau memang sengaja diproduksi untuk versi web. Situs berita semacam ini pada dasarnya tidak punya perbedaan mendasar dengan jurnalistik media cetak atau penyiaran. Karena penyampaian berita, nilai berita, serta hubungan dengan audiensnya kurang lebih hampir sama.

Kedua adalah *Index and category sites*, jenis jurnalistik online ini sering dikaitkan dengan search engine (mesin pencari) tertentu, seperti Yahoo dan Google. Dalam praktiknya, jenis jurnalistik ini menawarkan tautan yang mendalam ke berbagai situs berita yang ada di *world wide web*. Tautan tersebut kadang dikategorisasi bahkan diberi catatan oleh tim editorial. Walau begitu, jenis ini tidak terlalu banyak menawarkan konten editorial yang diproduksi

sendiri. Namun, lebih pada memberi ruang untuk chatting dan bertukar berita.

Ketiga adalah *Meta and comment sites*, mencakup situs media berita serta isu media secara umum. Terkadang dimaksudkan sebagai pengawas media, misalnya Mediachannel dan Freedomforum. Konten editorial dalam jenis jurnalistik ini sering diproduksi oleh berbagai jurnalis dan pada dasarnya sering mendiskusikan konten lain yang bisa ditemukan di internet.

Terakhir yaitu *Share and discussion sites*, dimana jenis jurnalistik online ini merupakan sebuah platform untuk mendiskusikan konten yang ada di mana pun di internet. Bisa dikatakan bahwa jenis ini memanfaatkan potensi internet sebagai sarana bertukar ide, cerita, atau lainnya.

Penelitian mengenai jurnalisme online sudah diteliti oleh beberapa penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ina Salma Febriyani Hasyim dengan judul *Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Republika Online* yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Ina adalah mengetahui beberapa fungsi manajemen redaksi yang terdapat di republika online.

Kemudian ada penelitian dari Dede Rosyadi yang berjudul *Konsep Budiono Darsono tentang Jurnalisme Online di detik.com* dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian Dede menjelaskan bahwa detik.com dalam memberikan informasi tidak lagi menunggu harian, mingguan, atau bulanan melainkan setiap detik peristiwa dapat diinformasikan langsung. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadita Aryani dengan judul *Konsep Penyajian Jurnalisme Online di Media antaranews.com* yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian Rahma, penyajian jurnalisme

online antaranews.com, memiliki konsep menggabungkan hukum-hukum jurnalisme dengan hukum-hukum online.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana konseptualisasi jurnalisme online, proses pengemasan penyajian jurnalisme online, bagaimana proses pendistribusian jurnalisme online di Media Ayobandung. com. Peneliti akan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui bagaimana strategi penyajian jurnalisme online di media Ayobandung. com. Metode ini akan fokus pada penjabaran jawaban dari narasumber mengenai pertanyaan yang terkait dengan penelitian.

Landasan dalam penelitian ini adalah teori *New Media*. Dikutip dari buku Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing (2021) karya Rahmanita Ginting, dkk, new media adalah media yang menggunakan internet berbasis teknologi online, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif, serta dapat berfungsi secara privat atau publik. Singkatnya jika menurut Pierre Levy, teori *New Media* yaitu teori yang membahas perkembangan media.

Secara harfiah, new diartikan baru, sedangkan media berarti alat yang digunakan komunikator untuk mengirim pesan kepada komunikan. Jadi bisa dimaknai bahwa new media adalah alat baru yang digunakan komunikator untuk mengirim pesan kepada komunikan. Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, maka penulis akan mengambil penelitian yang berjudul “*Strategi Penyajian Jurnalisme Online di Media Ayobandung. com*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana konseptualisasi penyajian jurnalisme online di media Ayobandung.com?
2. Bagaimana proses pengemasan penyajian jurnalisme online di media Ayobandung.com?
3. Bagaimana proses pendistribusian jurnalisme online di media Ayobandung.com?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konseptualisasi penyajian jurnalisme online di media Ayobandung.com.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pengemasan penyajian jurnalisme online di media Ayobandung.com.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pendistribusian jurnalisme online di media Ayobandung.com.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Akademis**

- a. Penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang jurnalisme online, khususnya dari media Ayobandung.com.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai strategi penyajian jurnalisme online di media Ayobandung.com. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi apabila rekan yang lain berniat meneliti hal yang sama dengan penelitian ini.

## **2. Kegunaan Praktis**

Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini diharapkan bisa mampu memperjelas tentang jurnalisme online serta menjadi sumber pembelajaran dalam pembuatan berita di media online.

## **E. Landasan Pemikiran**

### **1. Landasan Teoritis**

Selama proses penyusunan penelitian ini berlangsung, terdapat beberapa konsep atau teori guna menopang penelitian. Landasan teoritis ini menjelaskan sedikitnya mengenai pemahaman teori dengan penelitian yang akan disusun lakukan yaitu Teori Media Baru (*New Media*).

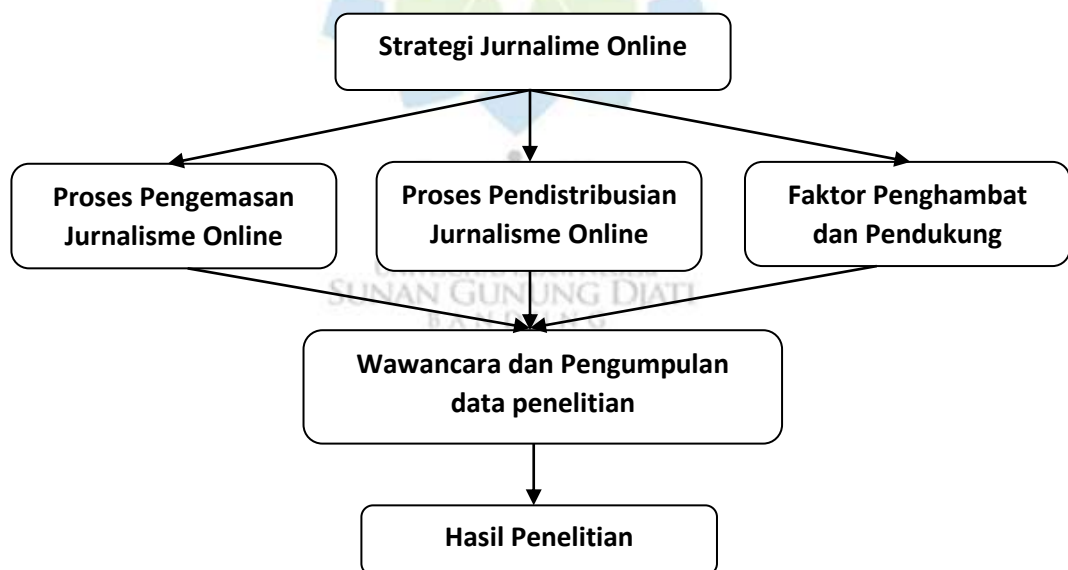
Istilah media mengacu pada alat komunikasi utama seperti televisi dan surat kabar, khususnya komunikasi massa, oleh karena itu ada istilah media massa. New media adalah jenis media yang menggunakan teknologi digital misalnya media sosial dan penggunaan internet. Ini berlawanan dengan old media, yang mengacu pada bentuk media tradisional, seperti media cetak misalnya surat kabar dan majalah, televisi, dan radio.

Meskipun semuanya merupakan contoh media massa, potensi audiens new media jauh lebih besar daripada media tradisional seperti surat kabar. Istilah new

media secara khusus berkaitan dengan media digital yakni media yang dikodekan ke dalam format yang dapat dibaca mesin, seperti file MP3, misalnya. Namun, sementara CD, DVD atau CD-ROM berisi data digital yang sekarang ini merupakan teknologi kuno yang bisa dibilang berlebihan. Jadi apa saja yang secara masuk akal dapat dianggap baru dan selalu berubah, sehingga new media paling baik dipahami sebagai media yang menggunakan teknologi digital dan internet.

## 2. Kerangka Konseptual

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Konseptual**



### a. Media Massa

Menurut *Leksikon Komunikasi*, media massa adalah “sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas, misalnya radio, televisi, dan surat kabar”.

Menurut Cangara dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Komunikasi* media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi, seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara, 2010: 123–126).

Media adalah bentuk jamak dari medium, yang berarti “tengah” atau “perantara”, sedangkan massa berasal dari bahasa Inggris, yaitu *mass* yang berarti “kelompok” atau “kumpulan”. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam menjalin hubungan satu sama lain.

UU No. 40 tahun 1999 tentang Pers menyebutkan jika pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik, yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

#### b. Media Online

New Media atau media baru terus mengalami perkembangan pada saat ini, sehingga kebutuhan mengenai berbagai kajian mengenai teknologi telematika sangat diperlukan. Hal ini menyangkut berbagai aspek penting seperti perlunya persiapan untuk bersaing dalam bidang ekonomi serta media massa yang juga memiliki peran dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat khususnya dalam informasi.



Media mainstream dalam dunia informasi salah satunya adalah media online yang saat ini sering digunakan. Dengan media online, kita bisa dengan mudah mendapatkan informasi apapun, baik informasi di Indonesia bahkan di luar negeri sekalipun. Sangat mudah dan cepatnya mengakses informasi, menjadikan keunggukan yang sangat bagus dibandingkan media lain saat ini.

Media online termasuk dalam teknologi komunikasi, dimana, media online ini memiliki kelebihan dan ciri khasnya sendiri. Media online yang menggunakan atau memakai internet menjadi sarana untuk menyebarkan informasi secara luas.

Dalam media online, perlu adanya strategi penyajian jurnalisme online supaya dapat dimaksimalkan manfaatnya. Dalam hal ini, penulis berfokus pada 3 hal yaitu :

- 1) Konseptualisasi jurnalisme online yaitu langkah-langkah awal yang harus disiapkan supaya berita dapat tersampaikan dengan baik dan benar.
- 2) Proses pengemasan jurnalisme online yaitu bagaimana berita diproses hingga siap untuk disebarkan kepada khalayak.
- 3) Proses pendistribusian jurnalisme online yaitu bagaimana berita dapat tersebar ke seluruh lapisan masyarakat dan disebarkan seluas-luasnya.

### **3. Hasil Penelitian Sebelumnya**

Hasil penelitian sebelumnya memiliki tujuan untuk memaparkan hasil literasi penyusun terhadap sumber referensi (buku, karya tulis, dan studi penelitian) yang memiliki relevansi terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil penelusuran sumber literature, penyusun menemukan penelitian sebelumnya yang sama-sama mengkaji tentang media *online*, tetapi dengan objek yang berbeda. Penelitian terdahulu yang penyusun maksud di antaranya terdapat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Hasil Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Sekarang**

No	Nama	Judul	Metodologi	Hasil	Perbedaan
1.	Ina Salma Febriyani Hasyim	Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Republika <i>Online</i>	Model deskriptif Kualitatif	Mengetahui beberapa fungsi manajemen redaksi yang terdapat di Republika Online	Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada bagaimana berita dibuat dan bagaimana berita dapat tersampaikan kepada khalayak sehingga khalayak dapat mendapatkan berita secara utuh
2.	Dede Rosyadi	Konsep Budiono Darsono Tentang Jurnalisme Online di Detik.com	Pendekatan kualitatif	Detik.com dalam memberikan informasi tidak lagimenunggu harian, mingguan, bulanan melainkan setiap detik peristiwa dapat di informasikan langsung	Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada bagaimana berita dibuat dan bagaimana berita dapat tersampaikan kepada khalayak sehingga khalayak dapat mendapatkan berita secara utuh
3.	Rahmadita Aryani	Konsep Penyajian Jurnalisme Online di Media Antaranews.com	Model deskriptif Kualitatif	Penyajian jurnalisme online antaranews.com, memiliki konsep menggabungkan hukum-hukum jurnalisme dengan hukum-hukum online	Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada bagaimana berita dibuat dan bagaimana berita dapat tersampaikan kepada khalayak sehingga khalayak dapat mendapatkan berita secara utuh

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarma Al Muchtar, 2015: 243).

Menurut Nasution (2003: 43) mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Penelitian ini dilakukan di kantor redaksi Ayobandung.com yang terletak di Jl. Terusan Halimun No.50, Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung.

### **2. Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Paradigma pada penelitian ini, penulis memakai paradigma konstruktivisme. Dedy Nur Hidayat (2004) mengutip Guba dan Lincoln (1994:108) paradigma ini melihat sebuah realitas sosial menjadi sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala yang sifatnya interaktif. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis merasa sangat sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis karena mampu menjelaskan apa yang hendak diteliti.

Alasan penulis menggunakan paradigma ini karena sejalan dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis. Kebenaran suatu realitas dalam sebuah berita menjadi

kewajiban yang tidak bisa diganggu gugat. Berita harus lengkap, utuh, kompleks, serta memiliki makna yang mampu diterima dan dibutuhkan oleh khalayak. Paradigma yang menekankan pada kebenaran fakta ini jelas sejalan dengan apa yang diharapkan penulis dari sebuah berita, khususnya berita online atau jurnalisme online.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian menggunakan pendekatan ini dapat sesuai dengan karakteristik yang ada di paradigma konstruktivisme yang dinyatakan tepat untuk menjelaskan hal yang diteliti.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017:6).

### **3. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Penulis menggunakan metode deskriptif ini karena penelitian yang dilakukan hasilnya akan menggambarkan objek yang diteliti dari data berupa tulisan maupun ucapan yang diperoleh dari hasil wawancara serta data hasil pengamatan. Hasil temuan dari penelitian ini akan disajikan dalam uraian

pembahasan sesuai dengan data dari pendeskripsian objek yang mengacu pada teori yang digunakan.

#### **4. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena penelitian ini perolehan datanya diambil dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **b. Sumber Data**

- 1) Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dari penelitian ini yaitu jajarannya redaksi Ayobandung.com. Data primer memiliki pengertian data yang diperoleh dari wawancara kepada perwakilan kelompok-kelompok tertentu yang mempunyai pemahaman luas perihal topik penelitian.
- 2) Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder, yakni data yang didapat dari materi literatur serta referensi lainnya yang memiliki relevansinya terhadap penelitian seperti buku dan artikel.

## 5. Penentuan Informan atau Unit Penelitian

### a. Informan atau Unit Analisis

Informan adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian (Moleong 2012:132)

Informan atau unit analisis pada penelitian ini yaitu media Ayobandung.com beserta jajaran redaksinya. Pada penelitian ini penulis menentukan 2 orang sebagai informan, yaitu Pemimpin Redaksi (Pemred), dan asisten redaktur media online Ayobandung.com yang memiliki wewenang dalam menentukan penyajian berita. Unit analisis dalam sebuah penelitian ialah batasan pengelolaan informasi untuk dapat memilah pencarian data terhadap fokus penelitian, yakni konseptualisasi jurnalisme online media, serta pengemasan dan pendistribusian jurnalisme online di Ayobandung.com.

### b. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan sebagai posisi sumber data pada penelitian ini yakni berdasarkan asas subjek yang menguasai permasalahan, mempunyai data, serta bersedia memaparkan informasi dengan lengkap dan akurat. Narasumber harus memenuhi persyaratan selaku informan kunci (*key informan*).

Dalam penelitian kualitatif tidak dipermasalahkan berapa jumlah informan, tetapi tergantung dari ketepatan dalam memilih *key informan*, serta kompleksitas dari pelbagai ragam fenomena sosial yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, teknik yang sering digunakan dalam menentukan informan yaitu *purposive sampling*.

*Purposive sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel atas pertimbangan tertentu (tidak acak), seperti halnya orang yang menjadi informan penelitian ini tahu mengenai yang kita harapkan ataupun mungkin sebagai penguasa sehingga mampu memudahkan peneliti untuk *explore* terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2016, pp. 218-219).

Penentuan sampel dengan *purposive* dalam penelitian ini akan memegang pada syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Pengambilan sampel mesti disandarkan atas karakteristik, sifat, atau ciri tertentu yang menjadi ciri-ciri pokok populasi.
- 2) Subjek yang dipilih sebagai sampel merupakan subjek yang terbanyak memiliki ciri-ciri pada populasi (*key subjects*).
- 3) Pemilihan karakteristik populasi dijalankan dengan teliti di dalam studi pendahuluan (Arikunto, 2011).

Seperti yang telah dijelaskan bahwasannya penentuan informan kunci adalah hal yang sangat penting sehingga mesti dilakukan dengan teliti dan cermat, karena penelitian ini berfokus pada strategi penerapan jurnalisme online di media Ayobandung.com, maka dari itu peneliti menentukan pemimpin redaksi media Ayobandung.com sebagai informan kunci (*key informan*) atau informan pertama dalam penelitian ini. Dari *key informan* ini kemudian dimintai rekomendasi informan-informan lainnya, dengan digaris bawahi informan-informan yang direkomendasikan merasakan kondisi di lapangan sehingga saling melengkapi data dan validitasnya dengan informan pertama.

Penyusun menetapkan informan dengan cara menentukan ciri-ciri khusus seiras dengan penelitian ini agar diharapkan mampu membantu menguraiakan

sesuai pada permasalahan atau fokus penelitian. Maka penyusun menetapkan kriteria untuk memilih informan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Aktif sebagai jajarannya redaksi Ayobandung.com.
- 2) Memiliki tugas dan wewenang dalam memilih, menentukan, dan mengedit berita.
- 3) Memiliki waktu untuk dimintai informasi atau wawancara.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan metode untuk menghimpun data-data atau informasi demi menopang kepentingan penelitian. Proses pengumpulan data yang nantinya dilakukan selama penelitian ini di antaranya:

### a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yakni seorang yang mengajukan pertanyaan yaitu pewawancara (*interviewer*) dan seseorang yang memberikan jawaban dari pertanyaan pewawancara atau yang diwawancarai atau *interviewee* (Moleong, 2018, p. 186).

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode wawancara mendalam kepada narasumber. Metode wawancara dilakukan secara daring dan tak terstruktur, sebab peneliti ingin mendapatkan gambaran awal informasi mengenai isu yang terjadi, sehingga ditarik kesimpulan masalah yang akan diteliti. Pada pelaksanaan wawancara, peneliti ditopang dengan alat bantu seperti buku, alat tulis, serta handphone untuk mencatat dan merekam hasil wawancara. Peneliti memakai jenis wawancara tak terstruktur supaya pertanyaan tidak melebar dari inti permasalahan serta mampu terfokus.



b. Observasi

Menurut (Rakhmat, 2009), observasi merupakan metode pengumpulan data kemudian melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini, dilakukan observasi dengan maksud memperoleh informasi dan data-data tentang bagaimana pola penyajian pemberitaan media Ayobandung.com.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik yang dipakai mencari informasi dan data-data tentang suatu hal yang berkaitan dengan penelitian berupa dokumen, transkrip, catatan, majalah, agenda, buku, dan lain-lain (Arikunto, 2011). Metode pengumpulan data ini dipakai sebagai pelengkap data yang didapat dari proses wawancara dan observasi. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai strategi penerapan jurnalisme online di media Ayobandung.com, dan literatur lain untuk pelengkap data dalam penyusunan penelitian.

**7. Teknik Penentuan dan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data perlu dilakukan agar data bisa dipertanggungjawabkan dalam penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah. Uji keabsahan data mampu diaktualisasikan. Tetapi, yang lebih penting adalah uji kepercayaan informasi atau uji kredibilitas data, khususnya dengan memperluas persepsi, memperpanjang pengamatan, menambah ketekunan, triangulasi, memanfaatkan bahan rujukan lain, sertamember check.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2016, p. 274).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kepercayaan informasi (uji kredibilitas data) dilakukan dengan mengecek informasi ke sumber yang sama dengan berbagai strategi. Misalnya, informasi yang diperoleh melalui pertemuan akan diperiksa dengan strategi observasi dan dokumentasi. Dalam hal strategi yang berbeda untuk menguji validitas informasi menghasilkan informasi yang beragam. Peneliti mengarahkan percakapan lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan atau lainnya, untuk menjamin apa yang dipandang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kepercayaan informasi (uji kredibilitas data) dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, wawancara atau prosedur yang lainnya dalam berbagai kesempatan atau keadaan. Karena dalam situasi dan kondisi waktu yang berbeda, keyakinan informasi akan ditemukan.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa prosedur perolehan data yaitu sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah pertama yakni data *collection*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi di lokasi penelitian. Langkah ini dilakukan dengan maksud untuk menentukan metode pengumpulan data yang dirasa tepat. Kemudian langkah ini pun dimaksudkan untuk mencari dan menentukan fokus penelitian serta mendalami informasi untuk melakukan proses pengumpulan data berikutnya.

### b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data merupakan cara pengelolaan informasi agar sempurna, baik mengurangi informasi yang dianggap tidak relevan dan kurang perlu, maupun menambah informasi yang dianggap masih kurang. Data yang didapat di lapangan mungkin bersifat kolosal.

Reduksi data artinya menyimpulkan, mengambil hal-hal substantif, memusatkan perhatian pada hal-hal pokok, mencari pola dan temanya. Dengan begitu informasi yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melengkapi ragam data selanjutnya, dan mencarinya jika penting (Sugiyono, 2016, p. 247).

### c. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan *display* atau memperlihatkan dan menyajikandata, akan mempermudah untuk paham apa yang terjadi selama penelitian. Setelah itu

penting untuk memiliki rencana kerja yang bergantung pada apa yang telah dikuasai. Dalam *displaydata*, selain tekstual naratif, juga bisa dalam bahasa nonverbal seperti garis besar, bagan, denah, kerangka kerja, dan tabel. Penyajian data adalah cara mengumpulkan data yang disajikan dengan berdasarkan kelas kategori atau pengelompokan, tergantung pada situasinya.

d. Verifikasi Data (*Conclusions Drowing / Verifiying*)

Step terakhir dalam prosedur pemeriksaan informasi (teknik analisis data) adalah verifikasi data. Verifikasi data dilaksanakan jika hasil kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan ada perubahan jika tidak disertai bukti pendukung yang kuat untuk membantu tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika tujuan yang diperkenalkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan valid selama penelitian, ketika kembali ke lapangan untuk verifikasi data dan maka bisa langsung ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan pun kesimpulan yang baik atau kredibel (Sugiyono, 2016, p. 252).

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh mungkin memiliki kekuatan untuk menjawab fokus penelitian yang telah direncanakan sejak awal. Namun ada kalanya kesimpulan yang dapat tidak mampu digunakan untuk menjawab sebuah permasalahan. Ini sama dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang muncul dalam studi kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti pergi ke lapangan.

## 9. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu delapan bulan, terhitung dari bulan Januari 2023 sampai bulan Juli 2023, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Waktu Penelitian**

NO	KEGIATAN	WAKTU							
		Januari – Agustus 2023							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan Judul		■						
2	Penyusunan Proposal dan Bimbingan				■				
3	Seminar Uji Proposal					■			
4	Penyusunan dan Bimbingan Bab 2 dan Bab 3					■	■		
5	Wawancara dan Pengolahan Data					■	■		
6	Sidang Skripsi								■